

## ABSTRAK

Dewasa ini kualitas telah menjadi dimensi kompetitif yang penting bagi perusahaan manufaktur maupun jasa. CV. Tanur Jaya Indonesia (selanjutnya akan disebut CV. TJI) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri bedak obat dengan brand Yulianna sejak tahun 1986. Karena sejumlah alasan internal, kegiatan perusahaan terhenti pada tahun 1992 dan baru kembali beroperasi pada tanggal 1 Januari 2006. Walaupun bedak obat Yulianna merupakan brand bedak obat yang pernah berada dipasaran selama kurun waktu 1986 – 1992, peluncuran kembali produk bedak obat Yulianna pada tahun 2006 dapat dikatakan merupakan peluncuran produk baru. Oleh karena itu, untuk mendapatkan *market share* dan profitabilitas yang tinggi, perusahaan perlu melaksanakan program pengendalian kualitas dengan membentuk departemen pengendalian kualitas.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Data penelitian dikumpulkan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2007. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Proses pengendalian kualitas dimulai dengan mengklasifikasikan biaya kualitas menjadi empat kategori yaitu biaya pencegahan (*prevention costs*), biaya penilaian (*appraisal costs*), biaya kegagalan internal (*internal failure costs*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure costs*). Evaluasi efektivitas dan efisiensi pengendalian kualitas dilakukan dengan membuat struktur laporan biaya kualitas, dan analisis biaya kualitas. Analisis biaya kualitas tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik analisis trend.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa CV. TJI secara total telah melaksanakan program perbaikan kualitas dengan efektif dan efisien. Hal tersebut ditunjukkan persentase dari biaya kegagalan internal yang menurun terhadap penjualan di tahun 2006 sebesar 41,71% menjadi 23,27% di tahun 2007, dan biaya kegagalan eksternal menurun dari 8,19% di tahun 2006 menjadi 9,42% di tahun 2007. Walaupun CV. TJI dapat dikatakan telah melaksanakan program perbaikan kualitas dengan efektif dan efisien, namun biaya kualitas yang dapat diidentifikasi pada perusahaan merupakan biaya campuran. Pendekatan metode *least square* dilakukan untuk mengetahui biaya tetap dan variabelnya. Persamaan regresi yang didapat yaitu,  $Y = 181311435.103 - 1.710 X_1 + 21.371X_2 + 1.869X_3 + 15.318X_4$ . Besarnya *R square* adalah 0.657, yang berarti bahwa 65,7% variabilitas penjualan dijelaskan oleh biaya kualitas, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari persamaan regresi yang telah diperoleh dapat dilakukan proyeksi terhadap profitabilitas perusahaan. Tingkat rata-rata profitabilitas mengalami kenaikan secara signifikan, sebelum perbaikan tingkat profitabilitas sebesar 33% naik sebesar 6,32% menjadi 39,32%. Dari hasil tersebut mencerminkan bahwa pengendalian biaya kualitas sangat berdampak dalam upaya peningkatan profitabilitas

**Kata kunci:** analisa biaya kualitas, pemisahan biaya tetap dan variabel, profitabilitas.

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
1.5 Rerangka Pemikiran .....	8
1.6 Metodologi Penelitian .....	14
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Akuntansi Manajemen.....	16
2.1.1 Tujuan Akuntansi Manajemen.....	16
2.1.2 <i>Trend</i> Perubahan Akuntansi Manajemen.....	17
2.2 Biaya.....	17
2.2.1 Pengertian Biaya.....	18

2.2.2	Klasifikasi Biaya.....	19
2.2.3	Penentuan Biaya.....	20
2.2.4	Manfaat Data Biaya bagi Manajemen.....	21
2.3	Kualitas.....	21
2.3.1	Pengertian Kualitas.....	22
2.3.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas.....	23
2.3.3	Ukuran Kualitas.....	23
2.3.3.1	Ukuran Finansial atas Kualitas.....	25
2.3.3.2	Ukuran Nonfinansial atas Kualitas.....	26
2.4	Pengendalian Kualitas.....	28
2.4.1	Pengertian Pengendalian Kualitas.....	28
2.4.2	Tujuan Pengendalian Kualitas.....	29
2.4.3	Proses Pengendalian Kualitas.....	29
2.4.4	Teknik Pengendalian Kualitas.....	30
2.4.5	Alat Pengendalian Kualitas.....	32
2.4.5.1	Flowchart.....	32
2.4.5.2	Run Chart.....	33
2.4.5.3	Process Control Chart.....	33
2.4.5.4	Check Sheet.....	34

2.4.5.5	Pareto Diagram.....	35
2.4.5.6	Cause and Effect Program.....	36
2.4.5.7	Scatter Diagram.....	37
2.5	Biaya Kualitas.....	38
2.5.1	Pengertian Biaya Kualitas.....	38
2.5.2	Penggolongan Biaya Kualitas.....	39
2.5.3	Pengukuran Biaya Kualitas.....	41
2.5.4	Pelaporan Informasi Biaya Kualitas.....	44
2.5.5	Analisis Biaya Kualitas.....	46
2.5.5.1	Manfaat Analisis Biaya Kualitas.....	46
2.5.5.2	Langkah-langkah dalam Melakukan Analisis Biaya Kualitas.....	47
2.5.5.3	Teknik-teknik Analisis Biaya Kualitas..	48
2.6	Efektivitas dan Efisiensi.....	49
2.7	Profitabilitas	50
2.8	Mengklasifikasikan Biaya Sesuai dengan Perilaku	51
2.9	Metode-metode untuk Memisahkan Biaya Campuran ke dalam Komponen-komponen Tetap dan Variabel	52
2.1	Keandalan Rumus Biaya	56
 <b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Objek Penelitian .....	57

3.2	Sejarah Singkat CV. TJI.....	57
3.3	Visi dan Misi Perusahaan	58
3.3.1	Visi Perusahaan	58
3.3.2	Misi Perusahaan	58
3.4	Struktur Organisasi dan Job Description.....	59
3.5	Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan.....	63
3.6	Metode Penelitian.....	64
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.6.2	Teknik Analisis Data	65
3.7	Variabel dalam Penelitian.....	67

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	68
4.1.1	Aktivitas Perusahaan CV. TJI.....	68
4.1.2	Proses Produksi.....	68
4.1.3	Pengendalian Kualitas terhadap Bahan Baku dan Penolong di CV. TJI.....	69
4.1.4	Pengendalian Kualitas terhadap Proses Produksi di CV. TJI.....	71
4.1.5	Pengendalian Kualitas terhadap Produk Akhir di CV. TJI.....	72
4.2	Pembahasan.....	72
4.2.1	Klasifikasi Biaya Kualitas.....	72
4.2.2	Laporan dan Analisis Biaya Kualitas.....	76

4.2.3	Perhitungan Distribusi Relatif Biaya Kualitas.....	78
4.2.4	Analisis Tren Kualitas Multiperiode.....	85
4.3	Memisahkan Biaya Campuran Kualitas Menjadi Biaya Tetap dan Variabel.....	86
4.4	Analisis Biaya Kualitas dalam Memproyeksi Peningkatan Profitabilitas.....	91
<b>BAB V    SIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	95
5.2	Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Check Sheet..... 35
Tabel 2.2	Bentuk Umum Laporan Biaya Kualitas..... 44
Tabel 4.1	Struktur Laporan Biaya Kualitas Perusahaan..... 76
Tabel 4.2	Persentase Biaya Kualitas dengan Penjualan Tahun 2006..... 79
Tabel 4.3	Persentase Biaya Kualitas dengan Penjualan Tahun 2007..... 82
Tabel 4.4	Persentase Biaya Kualitas Total terhadap Penjualan Aktual..... 85
Tabel 4.5	Laporan Biaya Kualitas perbulan 2006-2007..... 87
Tabel 4.6	Hasil Pengolahan Regresi Biaya Campuran Kualitas..... 88
Tabel 4.7	Korelasi Antara Biaya Kualitas dengan Penjualan..... 90
Tabel 4.8	Model Summary..... 91
Tabel 4.9	Proyeksi Pengendalian Biaya Kualitas 93

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Rerangka Pemikiran.....	13
Gambar 2.1 Run Chart.....	33
Gambar 2.2 Process Control Chart.....	34
Gambar 2.3 Pareto Diagram.....	36
Gambar 2.4 Cause and Effect Diagram.....	37
Gambar 2.5 Scatter Diagram.....	37
Gambar 2.6 Fungsi Rugi Mutu Taguchi.....	43
Gambar 4.1 Analisis Biaya Kualitas.....	78
Gambar 4.2 Distribusi Relatif Biaya Kualitas Tahun 2006.....	81
Gambar 4.3 Distribusi Relatif Biaya Kualitas Tahun 2007.....	84
Gambar 4.4 Grafik Tren Multiple: Total Biaya Kualitas.....	86
Gambar 4.5 Perubahan Profitabilitas Akibat Pengendalian Kualitas.....	94



## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

Struktur Organisasi CV. Tanur Jaya Indonesia.

### **Lampiran 2**

Hasil Pengolahan SPSS.

### **Lampiran 3**

1. Surat Penelitian untuk Penyusunan Skripsi.
2. Surat Pernyataan.
3. Berita Acara Bimbingan.
4. Riwayat Hidup Penulis.